

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap novel *GO* karya Kazuki Kaneshiro, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dari unsur intrinsik terdapat tokoh utama yang menjadi narator yang menceritakan lika-liku kehidupannya, tokoh utama tersebut bernama Sugihara. Analisis struktur karya sastra yang membahas unsur-unsur intrinsik pada teks novel karya Kazuki Kaneshiro menunjukkan lima tahapan yang menceritakan alur cerita yaitu tahap penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan tahap penyelesaian. Latar yang selalu dijumpai adalah latar waktu, yaitu ketika Sugihara masih bersekolah di sekolah etnis dan saat Sugihara sudah bersekolah di SMA Jepang, serta latar sosial yang menggambarkan siswa Korea dianggap sebagai pelaku kriminal.

Novel *GO* dapat diteliti dengan teori strukturalisme genetik yang dikembangkan oleh Lucien Goldmann. Penggambaran problematika yang dihadapi oleh masyarakat Korea diteliti dengan menganalisis realita sosial yang dikaji dengan fakta kemanusiaan melalui proses asimilasi dan akomodasi. Hasil dari proses asimilasi dalam novel ini adalah adanya penggunaan tsumeji untuk menutupi identitas orang Korea dan menjauhkan diri dari perbuatan kriminal agar tidak dipandang buruk oleh masyarakat Jepang. Pada hasil dari proses akomodasi adanya diskriminasi secara verbal yang dilakukan oleh *uyoku dantai* dan Sakurai karena adanya corak sosialisasi yang dipengaruhi oleh ayahnya karena adanya stereotip buruk mengenai orang Korea, selain itu juga ada diskriminasi yang dilakukan oleh tokoh Kobayashi yang melemparkan penghinaan kepada Sugihara karena merasa harga dirinya rendah dan rasa terancam. Pada hasil pengkajian subjek kolektif dalam novel ini menunjukkan tidak adanya peluang dalam berkarier, hal itu ditunjukkan oleh perkataan Sugihara bahwa orang Korea hanya dapat bekerja di rumah makan *yakiniku*, menjalankan bisnis *pachinko*, menjadi rentenir, dan tidak memiliki jenjang karier yang baik di perusahaan Jepang.

Pandangan dunia merupakan respon dunia pengarang dan masih memiliki keterkaitan dengan keadaan di lingkungannya, hal tersebut yang menjadi dasar terciptanya karya sastra ini. Kaneshiro melalui tokoh Sugihara menyampaikan adanya diskriminasi etnis yang secara tidak sadar membuat masyarakat Korea mengalami krisis identitas. Diskriminasi yang dirasakan oleh masyarakat Korea membuat pandangan tersendiri mengenai identitas dan kebangsaan seperti yang disampaikan oleh tokoh Sugihara di dalam novel ini.

4.2 Saran

Sebelumnya sudah ada penelitian mengenai novel *GO* dengan kajian teori postkolonialisme, dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teori strukturalisme genetik yang dikembangkan oleh Lucien Goldmann untuk meneliti problematika yang dihadapi oleh masyarakat *Zainichi* Korea. Penelitian pada novel *GO* selanjutnya dapat dilanjutkan kembali menggunakan teori psikologi sastra untuk menganalisis secara mendalam mengenai perubahan pada karakter tokoh.